

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan disekolah-sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus mampu mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, strategi, sportivitas dan jujur maupun kerjasama.

Pendidikan jasmani adalah proses belajar yang lebih memusatkan pada anak didik, menekankan pada aspek pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakteristik fisik, mental dan sosial secara efektif menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani harus dapat memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Karena setiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda.

Pengajaran adalah suatu aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pelajar dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu adalah bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing siswa untuk belajar.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang paling penting dikuasai seorang pemain bola adalah teknik passing bawah.

Passing bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa passing, dan smash. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras, dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan adalah dengan menggunakan passing bawah.

Guru merupakan pelaksanaan pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan. Untuk mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan variasi pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Namun pada kenyataannya guru sering salah dalam memberikan materi pelajaran ke pada siswa dan di lapangan guru lebih sering melatih dari pada mengajarkan penjas. Sedangkan dalam melatih guru berpedomankan kepada

teknik-teknik dan tahap-tahap yang harus dikuasai siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak menyenangkan serta membosankan. Jadi siswa tidak dibiarkan berkembang kreatifitasnya dalam melakukan passing bawah bola voli dan harus selalu bergerak sesuai arahan guru. Serta kurangnya variasi dalam mengajarkan passing bawah, sehingga siswa bosan dengan materi bola voli yang menurut mereka adalah olahraga yang melelahkan dan sangat menguras tenaga. Oleh karena itu berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah karena kurangnya minat siswa terhadap passing bawah bola voli dan kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik passing bawah.

Kondisi individu siswa juga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar khususnya passing bawah. Walaupun proses belajar mengajar berjalan cukup baik dari segala instrumen dan keadaan mendukung, bila kondisi siswa dalam keadaan tidak baik, maka proses belajar mengajarpun tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan siswa kurang berminat dalam passing bawah bola voli.

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu menciptakan adanya sistem kondisi belajar yang efektif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif, mental, fisik, maupun sosial. Untuk itu membutuhkan suatu perencanaan yang matang, efektif dan efisien dalam penerapannya kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang diinginkan.

Tinggi rendah hasil belajar pendidikan jasmani pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas guru harus menguasai materi yang diajarkan, cara penyampaiannya harus tepat dan memilih variasi

pembelajaran apa yang akan digunakan untuk mengajar, merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Ada kalanya suatu alternatif yang sudah dianggap paling tepat pada suatu saat justru menimbulkan akibat yang sama sekali tidak diduga sebelumnya. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering timbul sebagai akibat dari kesalahan memilih variasi pembelajaran yang diterapkan.

Guru pendidikan jasmani SMPN 3 Perbaungan selama ini memberi materi passing bawah bola voli menggunakan model pembelajaran yang bersifat satu arah yang mengakibatkan siswa jenuh, pasif dan tidak tertarik. Guru juga hanya memberi pengarah dan contoh praktek yang singkat lalu melepas siswa untuk melakukan praktek secara mandiri. Hal ini menyebabkan proses belajar bola voli menjadi monoton, situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami suatu materi passing bawah bola voli. Pembelajaran dengan metode ceramah menyebabkan siswa tidak mengembangkan imajinasinya dan daya fikir siswa.

Hasil observasi dan pengamatan peneliti mengenai motivasi siswa dalam pelajaran bola voli passing bawah di SMPN 3 Perbaungan ternyata masih kurang ini dibuktikan dengan nilai siswa tidak mencapai KKM yang harus di capai siswa tersebut adalah 75. Karena pada saat mengikuti pembelajaran siswa kebanyakan duduk-duduk, bermalasan, siswa juga kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran bola voli passing bawah, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik sebagaimana semestinya. Mengenai kelengkapan dan kesesuaian sarana dan prasarana dengan jumlah siswa ternyata masih tidak sesuai dengan jumlah siswa. Sarana dan prasarana untuk bola voli yaitu satu lapangan bola voli

beserta net dan dua buah bola voli. Begitu juga mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran passing bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Dari jumlah siswa kelas VIII₂ yang berjumlah 30 orang dan yang menjadi sampel 30 orang siswa, ternyata 17 orang siswa (56,66 %) masih memperoleh nilai dibawah KKM dan hanya 13 orang siswa (43,33%) yang memiliki nilai di atas KKM. Nilai KKM penjas di sekolah adalah 75.

Agar hasil belajar passing bawah bola voli meningkat, maka guru perlu menggunakan variasi pembelajaran. Salah satunya adalah dengan melalui variasi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pemberian materi untuk memotivasi siswa, sehingga membangkitkan motivasi belajar selama proses pembelajaran, mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya teknik dasar passing bawah permainan bola voli.

Variasi pembelajaran adalah cara mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dengan penggunaan metode pengajaran yang tepat akan dapat menciptakan kondisi dan suasana yang menyenangkan.

Dari latar belakang masalah tersebut guru perlu menggunakan variasi pembelajaran, dengan adanya variasi pembelajaran diterapkan agar pembelajaran terjadi tidak monoton dan siswa semangat, termotivasi, gembira dan dapat meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dan dapat melakukan passing bawah bola voli dengan baik. Serta siswa dapat mengembangkan kreatifitas dalam melakukan passing bawah bola voli. Dalam hal ini variasi yang di berikan kepada siswa adalah, passing bawah berhadapan, passing bawah

berpasangan, passing bawah berkelompok/formasi segitiga, passing bawah dengan gerak dasar melangkah kedepan, belakang dan samping kiri dan kanan, Melakukan permainan passing bawah bola voli (teknik awalan, pelaksanaan dan sikap akhir) dengan koordinasi yang baik.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa. Adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan variasi mengajar penjas di SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2015/2016
2. Masih banyak siswa kesulitan melakukan teknik passing bawah bola voli pada kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2015/2016
3. Minimnya sarana dan prasaran di SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016

4. Rendahnya hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi peneliti membatasi pada “Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2015/2016”. Dengan satu variabel bebas yaitu variasi pembelajaran dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar passing bawah bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah apakah menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui variasi pembelajaran seperti: passing berhadapan dengan teman, passing ke tembok dan passing dengan bola di gantung pada siswa

kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk guru adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan dapat memperkaya pengetahuan tentang berbagai cara pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bola voli passing bawah
2. Untuk siswa adalah untuk meningkatkan motivasi belajar passing bawah bola voli melalui variasi pembelajaran dan juga menciptakan rasa senang dalam mengikuti pelajaran.
3. Untuk sekolah yaitu sebagai cara membantu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Untuk peneliti adalah untuk mengetahui cara-cara mengupayakan peningkatan hasil belajar passing bawah melalui variasi pembelajaran